

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kota Makassar

Annisa Asnawir^{1*}, Masnawaty², Azwar Anwar³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*E-mail: annisaasnawir5704@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 20-08-2026

Revision: 30-09-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.767

A B S T R A K

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun, yang mencerminkan semakin tinggi minat masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Makassar. Sampel penelitian sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik serta pengujian Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Informasi Akuntansi, Regresi Linear Berganda

A B S T R A C T

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City shows an upward trend year by year, reflecting growing public interest in engaging in business activities. This study aims to determine the influence of accounting knowledge, business experience, and work motivation on the perception of accounting information usage among MSME owners in Makassar City. The study employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. Primary data were obtained through questionnaires distributed to MSME owners in Makassar City. The sample consisted of 100 respondents selected using purposive sampling. Data analysis involved classical assumption testing and hypothesis testing. The results indicate that accounting knowledge and business experience have a positive and significant influence on the perception of accounting information usage, whereas work motivation

Acknowledgment

does not have a significant influence. Collectively, accounting knowledge, business experience, and work motivation influence the perception of accounting information usage among MSME owners. This demonstrates that these three variables, acting together, are capable of explaining variations in the perception of accounting information usage.

Key word: *Accounting Knowledge, Business Experience, Work Motivation, Accounting Information, Multiple Linear Regression*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Sistem UMKM telah menjadi topik isu hangat dalam perekonomian Indonesia saat ini. UMKM telah mendorong perkembangan ekonomi pada masyarakat terutama pada golongan menengah ke bawah. Untuk kegiatan ekonomi dari UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru bagi warga negara Indonesia sehingga mampu menyerap tenaga kerja Indonesia yang pengangguran. Saat ini ketentuan yang berlaku mengenai kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kriteria UMKM terbaru ini diatur dalam pasal 35 hingga pasal 36 PP UMKM. Peraturan Pemerintah ini berdasarkan pelaksanaan dari UU Nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. UMKM berdasarkan modal usaha dibagi menjadi; mikro memiliki modal usaha paling banyak Rp 1 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kecil, memiliki modal usaha di antara Rp1 miliar hingga paling banyak Rp5 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Menengah, memiliki modal usaha lebih dari Rp5 miliar sampai dengan paling banyak Rp10 miliar.

Kota Makassar merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, yang boleh dikatakan memiliki jumlah UMKM tergolong besar. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun, yang mencerminkan semakin tinggi minat masyarakat dalam menjalankan kegiatan usaha. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran UMKM dari salah satu sektor yang mampu bertahan dalam berbagai keadaan ekonomi serta menjadi penggerak utama perekonomian daerah. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga keberadaannya semakin strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi di kota Makassar. (Nurhaedah, 2022)

Seiring dengan perkembangan UMKM di Kota Makassar yang semakin meningkat dan mengarah pada digitalisasi serta ekspansi pasar hingga tahun 2025, muncul tantangan yang cukup mendasar yaitu rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Meskipun UMKM terus tumbuh

dan didorong untuk naik kelas, banyak pelaku usaha masih menjalankan usahanya secara sederhana tanpa pencatatan keuangan yang sistematis. Kurniawansyah (2016) mengungkapkan bahwa pelaku UMKM kerap tidak disiplin dalam mencatat pembukuan, belum familiar dengan sistem akuntansi yang terstruktur, dan minim pelatihan dari instansi terkait maupun perguruan tinggi.

Hal ini sejalan dengan (Nurhayati, Ulum, & Saputri, 2022) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia, termasuk wilayah perkotaan seperti di Makassar, belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan usaha. Salah satu penyebab utamanya adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha. Banyak pelaku UMKM belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik, sehingga laporan usaha hanya dilakukan secara informasi bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Rendahnya penggunaan informasi akuntansi di kalangan UMKM di Makassar juga berkaitan erat dengan faktor motivasi kerja dalam aspek manajerial. Sebagaimana dijelaskan oleh Riyadi dan Rismawandi (2016) dalam jurnal yang dirujuk oleh (Jamil, Hidayat, & Hidayatulmunashiroh, 2022), motivasi merupakan motor penggerak individu untuk melakukan aktivitas tertentu. Permasalahannya, banyak pelaku usaha yang hanya termotivasi pada hasil penjualan harian, namun kurang termotivasi dalam melakukan pencatatan keuangan yang rapi karena dianggap menyita waktu. Tanpa motivasi internal untuk memperbaiki tata kelola usaha, informasi akuntansi hanya akan dianggap sebagai formalitas yang tidak memberikan manfaat langsung bagi bisnis mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Lokasi penelitian dilaksanakan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa responden yang merupakan pemilik usaha dan melakukan pencatatan keuangan serta memiliki pengalaman usaha.

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Makassar yang menjadi responden penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan proses pemeriksaan dan pengolahan data untuk memastikan kelengkapan dan kelayakan data yang diperoleh. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, serta uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan

terhadap variabel dependen. Selain itu, digunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar pada UMKM di Kota Makassar, ditemukan bahwa uji asumsi yang dilakukan telah memenuhi syarat, maka dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi berganda. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dari masing-masing variabel yaitu pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap variabel dependen informasi akuntansi secara parsial atau individual yang dapat dilihat jika nilai signifikansi $<0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Uji Signifikansi Parsial (uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.845	2.590		.326	.745
	Pengetahuan Akuntansi	.478	.084	.466	5.696	<.001
	Pengalaman Usaha	.303	.102	.299	2.968	.004
	Motivasi Kerja	.170	.111	.159	1.523	.131

Sumber : Uji SPSS V.32, 2026 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel di atas, pengetahuan akuntansi memiliki nilai sig $<0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima yang artinya yaitu pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Variabel pengalaman usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,04 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_2 diterima yang artinya yaitu pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi, dan untuk motivasi kerja yaitu sebesar nilai sig 0,131 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_3 ditolak yang artinya yaitu motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8079.779	3	2693.260	78.948	<.001 ^b
Residual	3274.971	96	34.114		
Total	11354.750	99			

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

Sumber : Uji SPSS V.32, 2026 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, nilai signifikansi sebesar $<0,001$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap variabel informasi akuntansi. Koefisien determinasi dari model ini ditunjukkan oleh besarnya *Adjusted R Square* (R^2). Berikut hasil nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.703	5.84074

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha

Sumber : Uji SPSS V.32, 2026 (Data Diolah)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh adalah 0,703 yang artinya 70,3 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja memberi kontribusi pengaruh sebesar 70,3 persen terhadap tingkat variabel dependen yaitu informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 29,7 dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi (X_1) sebesar 0,478 yang bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM akan meningkatkan persepsi mereka terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, pengetahuan akuntansi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hubungan positif tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi, maka semakin tinggi pula kesadaran dan persepsi mereka terhadap manfaat informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha. Pengetahuan akuntansi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mencatat transaksi keuangan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan

memahami fungsi informasi keuangan sebagai alat pengendalian dan perencanaan usaha.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat *Human Capital Theory* yang menyatakan bahwa pengetahuan sebagai modal manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola aktivitas ekonomi. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM terbukti mampu membentuk persepsi positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sehingga penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih optimal, efektif, dan berkelanjutan.

Pengaruh pengalaman usaha terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi variabel pengalaman usaha (X_2) sebesar 0,303 yang bernilai positif. Nilai koefisien positif tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengalaman usaha yang dimiliki pelaku UMKM akan diikuti dengan meningkatnya persepsi terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha. Selain itu, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,04 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima. Dengan demikian, pengalaman usaha terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ananda dkk. (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman usaha dapat membentuk pola pikir kewirausahaan dan meningkatkan kemampuan individu dalam menjalankan usaha secara mandiri. Pengalaman yang diperoleh dari lingkungan usaha maupun keterlibatan langsung dalam aktivitas bisnis dapat membentuk karakter kewirausahaan seperti kemampuan mengambil keputusan, keberanian menghadapi risiko, serta kemampuan mengelola usaha secara lebih terarah. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman usaha membantu pelaku UMKM memahami bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan bagian penting dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Pengaruh motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki arah hubungan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (X_3) sebesar 0,170 yang bernilai positif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki pelaku UMKM, maka akan meningkatkan persepsi mereka terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi, hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,131 yang lebih besar

dari 0,05 sehingga H3 ditolak. Dengan demikian, motivasi kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, meskipun tetap menunjukkan arah hubungan yang positif.

Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa motivasi kerja tetap memiliki kontribusi untuk mendorong pelaku UMKM dalam memahami pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi umumnya lebih bersemangat dalam mengembangkan usaha, memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan, serta lebih terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri. Motivasi tersebut dapat mendorong pelaku usaha untuk mencari informasi, mengikuti pelatihan, dan meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, termasuk dalam penggunaan informasi akuntansi. Dengan adanya motivasi kerja, pelaku UMKM akan memiliki dorongan untuk menjalankan usaha secara lebih terarah dan profesional.

Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan. Dengan demikian pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja secara simultan memiliki kontribusi dalam mempengaruhi perubahan persepsi penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial variabel motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan, namun ketika diuji secara bersama-sama dengan pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha, ketiga variabel tersebut mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Decision Usefulness Theory* yang dikemukakan oleh Ahmed Belkaoui (2011) yang menyatakan bahwa tujuan utama informasi akuntansi adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi secara rasional. Teori ini menekankan bahwa informasi akuntansi harus memiliki nilai relevansi dan keandalan agar dapat membantu pengguna dalam mengevaluasi kondisi usaha dan menentukan keputusan bisnis yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha

dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar., maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula persepsi mereka terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,04 yang lebih kecil dari 0,05. Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,131 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki arah hubungan positif, namun belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F sebesar $<0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan persepsi penggunaan informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, A. A. ., Astarani, J. ., & Ikhsan, S. . (2026). Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM Di Kota Pontianak. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 294–305. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.369>
- Asril, F. K., Anwar, A., & Hamzah, H. (2026). Pengaruh Ekoefisiensi dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 1610–1619. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.596>
- Athmaya, R. V. M., & Wijaya, A. (2026). Bagaimana Pemahaman Akuntansi Mempengaruhi Laporan Keuangan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1632–1641. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.450>
- Ayustri, S. ., Prayogo, Y. ., & Ifazah, L. . (2026). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jambi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 654–668. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.257>
- Haikal, M. H., & Nasution, W. A. . (2026). Analisis Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Warung Habibi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1724–1733. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.569>
- Hastuti dkk, P. (2020). Kewirausahaan Dan UMKM (A. Rikki (ed.)). Yayasan Kita Menulis.

- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 454-467.
- Kuswati, E. W. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.7>
- Muarafah, L., Samsinar, & Nuraisyiah. (2026). Pengaruh Tutorial Youtube Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menguasai Praktik Siklus Akuntansi di Universitas Negeri Makassar. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1144–1153. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.321>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhaedah. (2022). Perkembangan UMKM dalam Pembangunan Pertanian Industri Kota Makassar. *Bata Ilyas Education Management Review*, 79-84.
- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Barru. *Journal of Comprehensive Science*, 1056-1063.
- Purnamasari, A. ., Sari, M. D., Sumaryo, & Purwanti. (2026). Integrasi Faktor Eksternal Dan Internal Dalam Pembentukan Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Negeri Kabupaten Tangerang. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 450–466. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.219>
- Puteri, N. D., Putricia, N. D., Arsyanti, K., Putricia, N. D., Hakim, L., & Pratiwi, V. (2025). Analisis Kelayakan Butir Soal Pada Handout Akuntansi Keuangan Dana Kas Kecil Berbasis E-Book Menggunakan Software Anates. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 205–214. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i3.108>
- Riskawati, R., & Ruscitasari, Z. . (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah . *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(3), 220–233. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i3.663>
- Sari, D. N. ., Suhendro, S., & Rois, D. I. N. . (2026). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Intensitas Modal, dan Likuiditas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 2581–2601. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.721>
- Sari, R. N. I. ., Robinson, & Coryanata, I. . (2026). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) dan Konsekuensinya terhadap Kinerja Pengelola Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1599–1618. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.459>
- Sinaga, H., & Lubis, D. I. D. . (2026). Analisis Sistem Informasi Pembukuan Koperasi Simpan Pinjam. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 937–950. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.436>
- Siregar, S. A., & Wira, T. S. (2026). Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 1164–1173. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.525>

Zahrani, S. S. ., & Trisnaningsih, S. . (2026). Pengaruh Growth Opportunity Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 4(1), 496–509. <https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.397>